

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Adapun kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh teman sebaya terhadap timbulnya perilaku menyimpang remaja adalah sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Pada penelitian ini penulis memiliki hipotesis yang harus dibuktikan, Setelah melalui proses analisis data, hipotesis penulis “Terdapat pengaruh antara teman sebaya (*Peer Group*) terhadap timbulnya perilaku menyimpang remaja” dapat diterima, hal tersebut dibuktikan dengan nilai $p \neq 0$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang positif terhadap timbulnya perilaku menyimpang remaja.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa keterikatan remaja dengan teman sebayanya adalah tinggi. Hal tersebut dibuktikan oleh banyaknya responden yang memiliki keterikatan tinggi dengan teman sebayanya, yaitu sebanyak 31,11% dari total keseluruhan responden, sedangkan responden yang memiliki keterikatan sangat rendah dan rendah sangat sedikit, yaitu 5,56% dan 11,11%. Sisanya yaitu memiliki keterikatan sedang dan sangat tinggi, yaitu 30,00% dan 22,22% dari total seluruh responden. Selain itu, berdasarkan analisis data dan uji hipotesis mengenai nilai korelasi, signifikansi, dan koefisien determinasi mengenai pengaruh teman sebaya terhadap timbulnya perilaku menyimpang remaja, ditemukan fakta bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh yang lemah terhadap timbulnya perilaku menyimpang remaja yaitu berpengaruh terhadap timbulnya perilaku mencontek dengan nilai korelasi hanya 0,252,

berpengaruh terhadap timbulnya perilaku membolos dengan nilai korelasi hanya 0,276, berpengaruh terhadap timbulnya perilaku bullying dengan nilai korelasi hanya 0,277, dan berpengaruh terhadap timbulnya perilaku menonton video/gambar porno dengan nilai korelasi hanya 0,297 dengan kontribusi masing-masing 6,35% untuk perilaku mencontek, 7,62% untuk perilaku membolos, 7,67% untuk perilaku bullying, dan 8,82% untuk perilaku menonton video/gambar porno. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, meskipun korelasinya lemah namun korelasi antara teman sebaya dengan timbulnya perilaku menyimpang remaja bernilai signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing perilaku menyimpang, yaitu 0,017 untuk perilaku mencontek, 0,008 untuk perilaku membolos, 0,008 untuk perilaku bullying, dan perilaku menonton video/gambar porno mendapat nilai signifikansi 0,004.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi pihak sekolah :
 - a. Hendaknya para guru memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang kedapatan melakukan tindakan yang menyimpang.
 - b. Mengintensifkan bimbingan dan penyuluhan dalam mengawasi siswa-siswi yang dipandang dapat melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang.
 - c. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bersahabat untuk meminimalisir terjadinya perilaku menyimpang.
2. Saran bagi orang tua
 - a. Para orang tua disarankan untuk mengenal teman sebaya anaknya, agar orang tua bisa ikut berperan dalam menyeleksi teman sebaya bagi anaknya

dan dapat memberikan kritik dan saran apabila anaknya berteman dengan remaja yang berperilaku menyimpang.

- b. Hendaknya orang tua memberikan sanksi yang tegas kepada anaknya yang kedapatan melakukan tindakan yang menyimpang.
- c. Menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman dan bersahabat untuk meminimalisir terjadinya perilaku menyimpang.

3. Saran bagi siswa :

- a. Siswa hendaknya lebih selektif dalam memilih teman dan dalam bergaul dengan teman sebaya. Apabila telah terlanjur berteman dengan mereka yang sering melakukan tindakan menyimpang, maka alangkah baiknya jika siswa dapat membatasi interaksi dengan teman sebaya yang sering melakukan tindakan menyimpang dan lebih bisa memilih mana yang pantas untuk diikuti dan mana yang tidak.
- b. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kesadaran beragama agar tidak mudah terpengaruh melakukan tindakan-tindakan menyimpang yang dilakukan oleh teman disekelilingnya.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku menyimpang remaja seperti pola asuh orang tua dan media massa.
- b. Dalam membantu perkembangan ilmu dan pengetahuan, diharapkan peneliti selanjutnya agar mencari lebih banyak teori dari berbagai referensi yang tersedia di buku, jurnal nasional maupun internasional yang relevan dengan penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.